

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan data, dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan pendapatan bagi hasil pada PT. Bank Muamalat Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Penerimaan pendapatan terbesar terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar Rp 499.831.328,- yang mencapai angka 47,63%. Peningkatan positif dari persentase lima tahun terakhir mengenai penerimaan pendapatan cukup membuktikan bahwa pendapatan bagi hasil sudah mulai bisa mengimbangi pendapatan jual beli. Bahkan dalam dua tahun terakhir penerimaan pendapatan bagi hasil melebihi pendapatan jual beli. Hal ini membuktikan bahwa pendapatan bagi hasil mulai dioptimalkan oleh pihak bank dengan lebih baik dalam memasarkan dan menyalurkan pembiayaan bagi hasil kepada nasabah atau pelaku usaha
2. Selama Tahun 2002 sampai dengan tahun 2006, pendapatan operasi pada bank muamalat mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pendapatan operasi tertinggi berasal dari pendapatan jual beli yaitu sebesar Rp1.466.185.639, diposisi kedua adalah pendapatan bagi hasil dengan jumlah Rp 1.287.772.938, selanjutnya adalah pendapatan lain-lain yaitu terdiri dari pendapatan bonus sertifikat wadiah Bank Indonesia,

pendapatan bagi hasil dari penempatan pada bank lain, dan pendapatan bagi hasil surat berharga sebesar Rp 100.795.717. Pendapatan sewa merupakan pendapatan yang memberikan kontribusi sangat kecil yaitu sebesar Rp 27.361.977 karena pada tahun 2002 dan 2003 tidak adanya pendapatan sewa.

3. Kontribusi pendapatan bagi hasil terhadap pendapatan operasi didapat hasil sebesar 44,68% termasuk ke dalam kategori baik. Sedangkan kontribusi jumlah pendapatan jual beli terhadap jumlah pendapatan operasi didapat angka sebesar 50,87% dengan kategori baik sekali. Kontribusi penerimaan tiap tahunnya terhadap jumlah pendapatan operasi yang paling rendah diberikan oleh pendapatan bagi hasil pada tahun 2002 yaitu sebesar 2,26% dan yang tertinggi juga berasal dari pendapatan bagi hasil sebesar 17,34%. Secara umum dapat dikatakan bahwa kontribusi yang diberikan pendapatan bagi hasil masih lebih rendah dibanding pendapatan jual beli. Namun peningkatan penerimaan pendapatan bagi hasil yang terlihat menjanjikan setiap tahunnya, bisa jadi memberi kontribusi yang lebih besar dibanding pendapatan jual beli untuk tahun-tahun berikutnya.

## 5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka hendaknya Bank muamalat indonesia lebih meningkatkan kinerja dalam menyalurkan pembiayaan dan mempromosikan pembiayaan tersebut kepada masyarakat khususnya pembiayaan bagi hasil.

2. Bagi Bank muamalat indonesia hendaknya lebih meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas kantor cabang agar memudahkan para nasabah dari berbagai daerah untuk memperoleh pembiayaan, dan peningkatan sumber daya manusia.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sampel yang diambil harus lebih banyak kemudian data-data sekunder yang diperlukan seperti data pembiayaan bagi hasil dan pendapatan dilakukan lebih cermat mulai dari data harian sampai tahunan sehingga jika diperlukan akan mudah diperoleh

